

## INTISARI

Transformasi lingkungan pekerjaan yang diakibatkan oleh globalisasi dan digitalisasi menuntut adanya persiapan kerja yang tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pada aspek kepribadian dan soft skills. Salah satu aspek kepribadian yang relevan adalah ekstrasversi, yang diyakini dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Dalam aspek lain, kemampuan komunikasi dan toleransi terhadap ketidakpastian (ambiguitas) juga menjadi faktor penting dalam menghadapi dunia kerja yang selalu berubah. Program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) diharapkan dapat memperkuat komponen tersebut, Meski demikian, masih perlu dianalisis lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekstrasversi terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan keterampilan komunikasi berfungsi sebagai variabel mediasi dan toleransi ambiguitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga membandingkan hasil antara mahasiswa yang mengikuti IISMA dan yang tidak mengikuti IISMA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner online. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Hayes Process Macro Model 7 untuk menguji hubungan mediasi yang dimoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrasversi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Keterampilan komunikasi mediasi hubungan antara ekstrasversi dan kesiapan kerja. Toleransi ambiguitas terbukti memoderasi hubungan tersebut, terutama dalam kelompok mahasiswa non-IISMA. Efek moderasi ini menunjukkan bahwa bagi mahasiswa tanpa pengalaman internasional, kemampuan untuk menghadapi ambiguitas menjadi faktor yang lebih penting dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

**Kata kunci:** Ekstrasversi, Keterampilan Komunikasi, Toleransi Ambiguitas, Kesiapan Kerja, IISMA, MBKM.

## ABSTRACT

The transformation of the work environment caused by globalization and digitalization demands job preparation that relies not only on technical skills but also on personality and soft skills. One relevant personality aspect is extroversion, which is believed to improve students' work readiness. In other aspects, communication skills and tolerance for uncertainty (ambiguity) are also important factors in facing the ever-changing world of work. The Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) program is expected to strengthen these components. However, further analysis is still needed. This study aims to examine the effect of extroversion on students' job readiness, with communication skills serving as a mediating variable and tolerance for ambiguity as a moderating variable. This study also compares the results between students who participated in IISMA and those who did not. This study used a quantitative method with a survey approach using an online questionnaire. Data analysis was conducted using the Hayes Process Macro Model 7 to test the moderated mediation relationship. The results showed that extroversion has a significant positive effect on job readiness. Communication skills mediate the relationship between extroversion and job readiness. Ambiguity tolerance was shown to moderate the relationship, especially in the non- IISMA student group. This moderating effect suggests that for students without international experience, the ability to deal with ambiguity becomes a more important factor in readiness to enter the workforce.

**Keywords :** *Extraversion, Communication Skills, Ambiguity Tolerance, Work Readiness, IISMA, MBKM.*